

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), BOPO, dan Kurs Dolar terhadap kinerja perbankan (ROA) sebelum dan selama krisis fluktuasi dolar 2013.

Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum yang terdaftar dalam Direktori Perbankan Indonesia pada periode tahun 2013. Jumlah sampel yang digunakan adalah 11 bank devisa yang terdaftar di situs www.bi.go.id. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan uji hipotesis yaitu uji koefisien determinasi R^2 , uji F, dan uji t dengan menggunakan bantuan program komputer Eviews 06.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada bank devisa variabel bebas CAR dan LDR dolar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA karena nilai signifikansinya berada diatas 0,05, sementara itu variabel bebas NPL, BOPO dan Kurs berpengaruh secara signifikan terhadap ROA karena nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Dari kelima variabel bebas atau independen diatas yang hipotesisnya diterima yaitu BOPO. Berdasarkan uji R^2 menunjukkan besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent ROA adalah sebesar 72,98% sedangkan sisanya 27,02% dipengaruhi oleh faktor lain diluar faktor independen yang digunakan dalam penelitian ini. Akhirnya dapat diambil kesimpulan bahwa krisis 2013 berpengaruh terhadap profitabilitas bank devisa.

Kata kunci : CAR, NPL, LDR, BOPO, KURS, ROA